BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil bahasan dalam bab IV, dapat disimpulkan bahwa 2 hadis yang diambil dalam masalah shalat witir, antara lain:

1. Kualitas dua hadis tentang shalat witir itu ternyata sanadnya bersambung, perowinya siqoh, terhindar dari unsur hududz dan illat. Sehingga derajatnya tergolong *shahih* dari segi sanad dan matan kerena telah memenuhi syarat keshahihan hadis. Kedua hadis yang diteliti tentang waktu shalat witir itu ternyata tidak bertentangan dengan Al Quran, hadis yang lebih kuat dan nalar. Sehingga kedua hadis itu merupakan hadis yang valid, bisa diamalkan, dan termasuk kategori *"maqbul ma'mulun bih"* yang dapat dijadikan hujjah serta dapat dijadikan dalil dasar dalam kehidupan di masa sekarang.
2. Hukum shalat witir adalah shalat sunat muakkad yang dianjurkan serta disemangatkan benar-benar oleh Rasulullah SAW. Dua hadis yang diteliti dalam penelitian ini saling berkaitan yang memberikan penjelasan bahwa Rasullullah SAW tidak mempermasalahkan waktu pelaksanaan shalat witir itu. Rasullullah SAW pernah melakukannya pada awal malam, pertengahan malam ataupun akhir malam hari. Namun pada akhirnya Rasulullah SAW lebih sering membiasakan shalat witirnya pada akhir malam. Yaitu pada waktu atau jam sahur (hampir masuk waktu subuh). Dengan penegasan karena waktu itulah yang paling utama. Dengan kata lain, akhiri shalat malammu dengan shalat witir dan witir sebagai penutup seluruh shalat malam. Shalat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

witir dikerjakan batasan rakaat yang ganjil, satu rakaat, lima rakaat, tujuh rakaat, atau lebih dari itu, yakni sebelas rakaat atau tiga belas rakaat batas maksimalnya. Jumhur ulama, madzhab Syafi'i dan madzhab Hambali mengatakan bahwa batas maksimal shalat witir ialah sebelas rakaat, minimalnya ialah satu rakaat, sedangkan minimal yang lebih sempurna ialah tiga rakaat.

B. Saran

Dengan selesainya penulisan skripsi ini, berharap agar hasil studi ini dapat dijadikan sebagai bahan penelitian lebih lanjut terhadap hadis-hadis yang lain dalam kitab Sunan Abu Dawud, juga untuk penelitian kitab yang lain.

Selain itu penelitian ini diharapkan juga bisa menghindarkan masyarakat dari pengamalan hadis yang hujjahnya lemah, khususnya hadis-hadis dalam kitab Sunan Abu Dawud.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id